

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Peneliti menggunakan sensus sampling yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel sehingga diperoleh sampel sebanyak 207. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas dari Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 – 2017 memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis pertama di terima. Hal ini disebabkan semakin tinggi perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan asetnya dalam menghasilkan laba maka semakin rendah perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia pada periode 2013 – 2017 tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* merupakan kewajiban perusahaan yang wajib dibayar sehingga

besar atau kecilnya *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 – 2017 tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas merupakan kewajiban perusahaan yang wajib dibayar sehingga besar atau kecilnya likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdapat keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu memiliki hasil uji koefisien determinasi, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,511. Hal ini berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam peneliti. Hal tersebut dikarenakan pemilihan variabel dan proksi yang kurang mampu dalam mendeteksi terjadinya *financial distress*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan peneliti ini, maka terdapat saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas variabel independen selain variabel yang digunakan peneliti seperti *good corporate governance* (GCG).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad , K., Basheer, H. M., Hassanudin, M. T., Md, Y. H., & Nurun, N. (2014). Identifying *Financial Distress* Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC). *International Journal of Economics, Finance and Management*, 3(3).
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Arthur J. Keown, 2008, *Manajemen Keuangan, Edisi 10*, Jakarta: PT macanan Jaya Cemerlang.
- Deny , L., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, edisi 3*. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syarfri 2015, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Muhammad, A. H., & Wahyu , M. (2014). Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Nancy, T. H., Susan, E., & Steven , A. (2011). Evaluating Firms in *Financial Distress: An Event History Analysis*. *Journal of Applied Business Research*, 12(3).
- Ni Wayan, K. P., & Ni Kt., L. M. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 93-106.
- Raisa, N. B., Yona, P., & Agung, N. P. (2014). Pendapat Going Concern: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial Distress*. *Symposium Nasional Akuntansi XVII*.

Rike, Y., & Astiwi, I. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(2), 1-13.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Tio, N. (2014). Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Wahyu , W., & Doddy, S. (2009, Agustus). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 107 - 119.

Wiwin , P. R., & Dani, S. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*.

